

PERAN ANIMASI DALAM MEMPERKENALKAN DAN MELESTARIKAN BUDAYA INDONESIA BAGI GENERASI MUDA

Andi Adytia Muhammad Firmansyah

Program Studi Animasi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar

Jl. Nusa Indah, Kota Denpasar, Bali 8023, Indonesia

e-mail: profilemaxi@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Received : January, 2025

Accepted : October, 2025

Publish : October, 2025

ABSTRACT

Animation has great potential as a medium that can penetrate cultural and linguistic boundaries, making it an effective tool for bridging gaps between various groups in society. As a universal art form, animation not only functions as entertainment, but can also be a means of education and cultural preservation. In the midst of Indonesia's diversity of traditions, folklore, mythology and local art, animation can be a platform for presenting rich cultural narratives to a wide audience, both at the national and international levels. This research aims to examine how elements of Indonesia's strong cultural narrative can be integrated with visuals that are attractive, innovative and relevant to modern audiences. With this approach, it is hoped that animation will be able to create an experience that is not only unique and engaging, but also deep and meaningful

Keywords: Animation, Culture, Tradition

ABSTRAK

Animasi memiliki potensi besar sebagai media yang mampu menembus batas-batas budaya dan bahasa, sehingga menjadi alat yang efektif untuk menjembatani kesenjangan antar berbagai kelompok dalam masyarakat. Sebagai salah satu bentuk seni universal, animasi tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, namun juga dapat menjadi sarana pendidikan dan pelestarian budaya. Di tengah keberagaman tradisi, cerita rakyat, mitologi dan kesenian lokal Indonesia, animasi bisa menjadi wadah untuk menyajikan narasi budaya yang kaya kepada khalayak luas, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana elemen narasi budaya Indonesia yang kuat dapat diintegrasikan dengan visual yang menarik, inovatif dan relevan dengan khalayak modern. Dengan pendekatan ini diharapkan animasi mampu menciptakan pengalaman yang tidak hanya unik dan menarik, tetapi juga mendalam dan bermakna.

Kata Kunci: Animasi, Budaya, Tradisi

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki negara kepulauan yang dikenal sebagai Nusantara. Negara dengan kaya akan budaya, bahasa, tradisi, suku, ras dan agama, banyak perbedaan namun tetap satu sesuai dengan semboyan *Bhinneka Tunggal Ika* yaitu “berbeda-beda tetapi tetap satu jua”. Dengan kebudayaan yang beragam, patutlah generasi muda Bangsa Indonesia merasa bangga sehingga timbulnya cinta untuk menjaga dan melestarikannya.

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi semakin canggih dan kemudahan akses informasi serta membawa perubahan terhadap adat manusia. Manusia kini berbondong-bondong meninggalkan gaya hidup tradisional dan menuju gaya hidup modern sehingga budaya-budaya warisan leluhur saat ini mulai berkurang oleh zaman nya. Masyarakat Indonesia saat ini banyak dipengaruhi oleh budaya-budaya barat, sehingga sudah jarang ditemukan budaya-budaya nusantara warisan leluhur yang terjaga dengan baik oleh penerus nya, sebab generasi sekarang lebih tertarik pada budaya barat.

Banyak anak muda Indonesia saat ini mulai melupakan tentang budaya tradisional bangsa Indonesia dan mereka lebih memilih luar negeri, faktor kemajuan teknologi informasi adalah salah satu faktor yang membuat kecintaan anak muda akan budaya mereka sendiri berkurang. Bukan hanya itu, bahkan generasi anak muda Indonesia sekarang banyak yang menilai budaya Indonesia adalah budaya yang kuno dan tidak bisa mengikuti zamannya, padahal budaya Indonesia memiliki banyak sekali ragam dan sangat keren.

Sebagai masyarakat Indonesia seharusnya kita mengembangkan dan mencintai budaya kita sendiri, dan memperlihatkan budaya Indonesia kepada dunia sehingga budaya kita dicintai masyarakat dunia. Generasi muda sekarang banyak yang menyukai budaya luar daerah, salah satunya budaya Jepang yang dimana banyak anak muda menyukai bahkan mendewakan tokoh-tokoh di Jepang. Anak muda sekarang jarang ada yang sampai membenci orang yang memberikan kritik kepada idol mereka. Perilaku fanatik ini dibuktikan bahwa generasi muda Indonesia tidak memperhatikan lagi budaya Indonesia.

Bukan hanya Jepang, tetapi budaya barat juga menyusup ke banyak generasi muda Indonesia, penerapan budaya barat ini diterapkan pada *Lifestyle* pada generasi muda Indonesia. Contoh

perilaku anak muda yang mulai berubah adalah kebebasan mutlak yang berbeda-beda dengan budaya Indonesia yang menerapkan kebebasan tetapi tetap beradab. Banyaknya anak muda yang mulai menerapkan individualisme mereka dalam hidupnya dengan tidak mepedulikan orang. Indonesia patut mencontoh negara Jepang yang sudah maju dan terkenal dengan teknologinya. Tetapi, masyarakat Jepang masih menjunjung tinggi nilai-nilai budayanya.

Indonesia adalah negara yang banyak budaya, dari tradisi, Bahasa, seni dan adat yang dimulai dari sabang hingga marauke. Kekayaan budaya Indonesia mencakup berbagai aspek, dari tari tradisional, musik, pakaian adat, upacara ritual, hingga mitologi dari cerita rakyat dari generasi ke generasi. Beberapa decade terakhir ini, globalisasi dan teknologi telah membuka peluang besar untuk memperkenalkan budaya Indonesia, salah satunya yaitu melalui media animasi.

Industri hiburan mulai semakin kompetitif, dengan adanya persaingan dari produksi animasi global, identitas budaya lokal bisa menjadi pembeda yang sangat signifikan. Budaya Indonesia menawarkan sumber inspirasi yang tidak ada batasnya, dari mitos dan legenda seperti cerita tentang Dewi Sri, Roro Jonggrang, hingga tokoh-tokoh pahlawan legenda seperti Gatotkaca dan Sangkuriang. Tidak hanya itu, keberagaman etnik dan ritual adat dari berbagai banyak daerah di Indonesia dapat menjadikan narasi visual yang penuh makna dan artistik.

Animasi yang berbasis Indonesia juga mempunyai potensi untuk berfungsi sebagai edukatif yang efektif. Misalnya, cerita tradisional dapat disampaikan dalam bentuk animasi untuk menyampaikan nilai moral, filosofi hidup, dan kearifan lokal yang terkandung dalam setiap cerita. Animasi dengan pendekatan edukatif semacam ini tidak hanya untuk menghibur penonton saja, tetapi juga bisa memberikan kontribusi positif dalam melestarikan budaya lokal serta membangun kesadaran dan rasa cinta terhadap identitas nasional, dari kalangan anak-anak dan remaja.

Proses produksi animasi yang membuat budaya Indonesia, penting untuk diperhatikan keseimbangannya dari keaslian budaya dengan teknologi modern yang digunakan. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi animasi 3D atau 2D, membuat animasi dapat menghasilkan visual yang memikat tanpa menghilangkan esensi dari budaya yang diangkat. misalnya, pola batik

yang sangat rumit, tari tradisional, atau alat music khas dari Indonesia seperti gamelan dan angklung bisa diintergrasikan ke dalam desain karakter dan latar belakang animasi.

Animasi yang mengangkat budaya Indonesia memiliki peluang besar untuk meraih perhatian international, contohnya adalah bagaimana budaya dari negara lain, seperti jepang dengan animenya atau korea Selatan dengan K-pop nya atau tradisi lokalnya, maupun menarik penonton audiens global. Indonesia memiliki pontensi yang sama sama dengan kekayaannya. Jika diproduksi dengan baik, animasi berbasis budaya Indonesia mempunyai peluang untuk menembus pasar internasional, memperkenalkan cerita-cerita lokal atau legenda Indonesia kepada dunia, dan membangun jembatan budaya yang kuat antara Indonesia dan negara lainnya.

Kunci kesuksesan dari animasi adalah mengangkat budaya Indonesia terletak pada cara mengeksekusi cerita dan yang menarik dan autentik. Namun, tetap relevan dengan trend pasar. Hal ini menuntut para creator animasi untuk tetap berinovasi, mengembangkan cerita yang sangat kuat, dan merancang karakter serta dunia yang bisa beresonansi dengan penonton dari berbagai kalangan. Penggabungan budaya Indonesia dengan Teknik animasi modern saat ini sangat kreatif dan dapat menjadi strategi yang tepat untuk menarik perhatian para penonton dan menciptakan animasi yang tidak hanya populer, tetapi juga bermakna yang mendalam.

Kesimpulannya, animasi dengan budaya Indonesia mempunyai peluang besar untuk menarik penonton dengan cara unik dan berbeda. dan kekayaan budaya lokalnya, Indonesia memiliki potensi untuk menciptakan karya animasi yang tidak hanya sukses dengan komersial tetapi juga menjadi alat yang sangat efektif dalam mempromosikan dan melestarikan warisan budaya di mata dunia. [1]

METODE PENELITIAN/PENCIPTAAN

Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara tentang bagaimana generasi sekarang mengenal tentang budaya indonesia secara langsung, anak muda generasi sekarang sudah terpengaruhi oleh sosial media yang dimana generasi sekarang lebih mengikuti budaya luar daripada budaya nusantara saat ini. Metode observasi adalah pengumpulan data dengan mengamati dan menulis secara sistematis terhadap fakta-fakta yang telah diselidiki. Metode wawancara adalah metode teknik pengumpulan

data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Animasi berperan penting dalam menyebarkan budaya indonesia karena memiliki kemampuan visual yang bisa mengemas unsur-unsur budaya dengan cara yang menarik, edukatif, dan mudah diterima oleh semua orang, khususnya generasi muda. Melalui animasi, elemen budaya lokal, seperti cerita rakyat, tradisi, adat, serta bahasa daerah yang dapat disampaikan dengan cara yang relevan, modern dan menyenangkan. Contohnya animasi “Adit & Sopo Jarwo” memperlihatkan nilai-nilai gotong royong dan kekeluargaan melalui karakter yang diadaptasikan dari kehidupan sehari-hari oleh masyarakat indonesia. Serial ini menyampaikan pesan-pesan moral dan sosia yang sangat relevan dengan kehidupan anak-anak hingga orang dewasa yang berada di indonesia, di mana kebersamaan, toleransi dan penghargaan terhadap keragaman menjadi poin utama yang sering diangkat.



Gambar 1.0

Sumber:

Sumber:

<https://www.imdb.com/title/tt31368922/>

Selain “Adit & Sopo Jarwo,” Animasi “Nussa” mengangkat aspek budaya islam yang akrab di kalangan masyarakat indonesia. Karakter-karakternya memperhatikan kehidupan keluarga islami yang harmonis, ramah dan peduli terhadap sesama sekaligus menonjolkan nilai-nilai moral. Kepopuleran “Nussa” menunjukkan bahwa

animasi bukan hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga dapat menjadi media pendakwah dan pendidikan yang memperkenalkan nilai-nilai islami kepada anak-anak dan keluarga secara menyenangkan. Dengan animasi ini, nilai-nilai dikemas dengan bahasa visual yang sederhana dan menarik sehingga membuat anak-anak lebih mudah memahami dan menghayati pesan yang disampaikan. [2]



Gambar 1.1

Sumber:

<https://wow.tribunnews.com/2019/05/01/akhirnya-kartun-animasi-nussa-dan-rara-tayang-setiap-hari-di-televisi-selama-bulan-ramadan>

Peneliti dari LIPI mengungkapkan bahwa produksi animasi berbasis budaya lokal berperan penting dalam memajukan budaya nasional, sesuai dengan tujuan UU Pemajuan Kebudayaan. Di tengah arus globalisasi yang dimana budaya asing begitu mudah masuk, animasi lokal menjadi salah satu benteng untuk mempertahankan identitas bangsa. Dengan memasukkan budaya, bahasa dan adat istiadat dalam animasi, kita tidak hanya melestarikan budaya, tetapi juga mengenal keunikan dan kekayaan Indonesia kepada dunia. Elemen visual seperti pakaian adat tradisional, makanan khas, tarian daerah hingga arsitektur nusantara menjadi aspek penting yang dapat disematkan dalam animasi untuk meningkatkan kesadaran budaya pada generasi muda saat ini.

Perkembangan teknologi dan kreativitas anak bangsa turut mendorong pertumbuhan industri animasi yang berada di Indonesia. Semakin banyak studio lokal yang didirikan, serta dukungan dari komunitas dan pemerintah, potensi untuk mengembangkan animasi yang berbasis budaya akan menjadi semakin besar. Keberadaan berbagai festival dan kompetisi animasi juga akan memberi ruang bagi talenta lokal untuk berkarya dan memperkenalkan budayanya kepada publik internasional. Dengan dukungan ini, industri animasi Indonesia menjadi modal penting untuk

berkembang, sekaligus sebagai cara efektif memperkenalkan budaya Indonesia secara global. Ini memperlihatkan bahwa animasi tidak hanya sekedar hiburan saja, tetapi juga alat diplomasi budaya yang dapat menyebarkan citra Indonesia yang kaya, unik, dan berkepribadian. [3]

beberapa animasi dari luar negeri telah berhasil mempromosikan budaya mereka dan menarik peminat global, salah satunya adalah "Upin & Ipin." Animasi dari Malaysia yang menyoroti nilai-nilai masyarakat Melayu seperti gotong-royong dan kehidupan sehari-hari yang lekat dengan budaya Malaysia. Serial animasi ini menghadirkan berbagai tradisi dan ritual lokal dalam konteks anak-anak, sehingga penonton dapat memahami aspek-aspek budaya Malaysia melalui kisah yang ringan tetapi mendalam. Upin & Ipin sangat populer, tidak hanya di negara-nya saja, tetapi di negara-negara tetangga termasuk Indonesia sehingga mendukung persebaran budaya Malaysia di kawasan ini. [4]



Gambar 1.2

Sumber:

lampung.suara.com/read/2022/01/20/094131/terjawab-ini-alasan-cerita-upin-ipin-anak-yatim-piatu

Contoh lainnya adalah anime Jepang yang telah lama populer di seluruh dunia. Banyak anime seperti "Spirited Away" dari Studio Ghibli, menghadirkan budaya Jepang seperti kepercayaan spiritual, adat dan arsitektur khas Jepang. Pengaruh ini membuat penonton di seluruh dunia mulai tertarik pada budaya Jepang dan mendorong mereka untuk lebih mengenal jauh aspek-aspek seperti makanan tradisional, seni dan kehidupan sosial di Jepang.

Dalam era sekarang, animasi telah menjadi medium efektif bagi negara-negara untuk menyebarkan elemen budaya mereka secara halus namun kuat, menunjukkan kekuatan "soft power"

dalam menghubungkan budaya yang berbeda melalui media visual. [5]



Gambar 1.3

Sumber:

<https://www.imdb.com/title/tt0245429/>

Menyebarkan budaya Indonesia melalui animasi adalah cara yang efektif untuk memperkenalkan keragaman budaya lokal kepada audiens global, salah satu cara untuk membuat animasi budaya indonesia menjadi unik yaitu:

Mengangkat Cerita Rakyat dan Legenda Lokal

Animasi cerita rakyat tradisional seperti *Desa timun* dapat dikenalkan kepada anak-anak dengan cara menghibur, sekaligus mengajarkan mereka tentang budaya indonesia. Cerita-cerita ini tidak hanya menyampaikan nilai-nilai moral, tetap juga mengenalkan simpol-simbol budaya seperti pakaian adat tradisional dan makanan khas indonesia.

Penyisipan Elemen Budaya dalam Visual dan Musik

Penggunaan elemen-elemen visual seperti motif batik, rumah adat hingga musik tradisional seperti gamelan dalam animasi dapat memperkaya pengalaman budaya yang disampaikan, Misalnya, animasi yang menggunakan ilustrasi visual dari keindahan alam indonesia atau berbagai tradisi

yang unik di berbagai daerah, seperti upacara ada bali atau tari sumatra yang membentikan penonton rasa keterdekatan dan keterhubungan dengan budaya.

Kolaborasi dengan Pemerintah dan Lembaga Pendidikan

Pemerintah dan lembaga pendidikan juga berperan penting untuk mendukung pembuatan animasi berbasis budaya indonesia. Dukungan dalam bentuk dana atau fasilitas dapat membantu para animator lokal mengembangkan karya-karyanya yang menggali lebih dalam tentang budaya indonesia. Selain itu, kolaborasi dengan sekolah atau universitas akan membantu animasi dalam proses belajar mengajar bisa menjadi cara untuk memperkenalkan budaya indonesia secara luas dan sistematis.

Design Karakter Dengan Tema Budaya

Design karakter dengan tema budaya bisa menambah wawasan budaya untuk para penonton. Design seperti baju tradisional, aksesoris, motif dan simbol nusantara. Design karakter dengan tema budaya harus mempunyai makna dari karakter yang di inginkan supaya para penonton bisa mengerti makna dari design karakter tersebut. Design karakter bisa juga mendorong pembuatnya untuk memahami lebih dalam terhadap budaya nusantara yang di inginkan.

Mengintergrasikan Animasi Modern dan Teknologi

Manfaat terbaru dari teknologi seperti animasi 3D, Augmented Reality (AR), dan Virtual Reality (VR) dapat memberikan dimensi baru dalam menyampaikan budaya indonesia dengan animasi. Teknologi modern ini memungkinkan penonton untuk merasakan pengalaman yang imesif, seperti menjelajahi replika candi borobudur atau mengikuti perjalanan tokoh cerita rakyat seperti timun mas yang dengan format virtual. Dengan teknologi modern ini, budaya indonesia tidak hanya dikenalkan melalui layar, tetapi dihidupkan juga dalam pengalaman interaktif yang membuat audiens, baik lokal maupun global, lebih mudah memahami dan mengapresiasi budaya tersebut.

Membangun Narasi yang Relevan dan Menarik

Selain elemen visual, animasi juga membutuhkan cerita yang sangat kuat dan relevan. Narasi yang mengangkat isu-isu konteporer seperti pelestarian lingkungan, toleransi antar budaya, atay pentingnya pendidikan damat dikemas dengan latar budaya untuk menciptakan dampak yang luas. Misalnya, cerita seorang anak dari desa adat

yang berjuang untuk melindungi hutannya dari eksploitasi dapat memadukan nilai-nilai budaya dengan pesan penting untuk generasi sekarang.

Peningkatan Kerjasama Internasional

Kerjasama dengan studio internasional bisa menjadi strategi untuk memperkenalkan budaya Indonesia ke panggung global. Sebagai contoh, pembuatan film animasi dengan tema budaya Indonesia yang melibatkan studio besar dari luar negeri akan bisa membantu memperluas jangkauan audiens sekaligus memberikan pengalaman dan standar produksi kelas kepada animator lokal. Proyek ini bisa menjadi pertukaran budaya yang memperlihatkan keunikan dan keragaman Indonesia kepada dunia.

Penguatan Identitas Melalui Festival Animasi

Menyelenggarakan festival animasi yang fokus pada budaya lokal dapat menjadi wadah bagi para animator untuk memamerkan karya mereka sekaligus menjadi ajang promosi budaya Indonesia. Festival animasi ini dapat menampilkan beberapa jenis dari animasi, dari yang pendek hingga panjang, yang mengangkat tema budaya, tradisi, dan cerita rakyat. Festival tersebut juga mampu menarik perhatian dunia internasional, menjadikan animasi Indonesia sebagai salah satu kekuatan baru dalam diplomasi budaya.

Mengikutsertakan Masyarakat Lokal dalam Proses Produksi

Salah satu untuk menjaga otentisitas budaya Indonesia dalam animasi adalah melibatkan masyarakat lokal dalam proses produksi. Konsultasi dengan para ahli budaya, tokoh adat, dan seniman lokal yang akan memastikan bahwa representasi budaya dalam animasi sesuai dengan nilai-nilai asli dan tidak terdistorsi. Selain itu, masyarakat lokal dapat memberikan ide yang menarik dan inspirasi yang unik, menjadikan animasi lebih kaya dan beragam.

Menargetkan Pasar Anak-Anak dan Keluarga

Menghadirkan animasi yang ramah untuk anak-anak dengan cerita sederhana namun mendalam akan memberikan pengaruh besar kepada generasi muda saat ini. Fokus pada pasar anak-anak tidak hanya membantu melestarikan budaya sejak dini, tetap juga menjadi langkah strategis untuk membangun fondasi audiens di masa depan. Contohnya, karakter yang lucu dan cerita yang penuh pertualangan dengan latar budaya lokal akan lebih mudah diterima oleh anak-anak.

Promosi melalui Platform Digital

Memanfaatkan platform digital seperti Netflix, Youtube, Disney + untuk menayangkan animasi berbasis budaya Indonesia dapat menjangkau audiens yang lebih luas, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Dengan strategis pemasaran yang tepat, animasi Indonesia dapat bersaing di pasar global dan bisa memperkenalkan budaya lokal secara efektif.

Dengan kombinasi elemen-elemen tersebut, animasi Indonesia bisa menjadi salah satu alat yang kuat untuk menjaga, melestarikan, dan memperkenalkan budaya Nusantara di tengah tantangan globalisasi. [6]

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menyoroti bahwa animasi berbasis budaya Indonesia memiliki potensi yang besar dalam mempromosikan dan melestarikan kekayaan budaya lokal di era globalisasi yang kian pesat. Di tengah persaingan ketat di industri animasi global, identitas budaya lokal Indonesia dapat menjadi nilai pembeda yang signifikan. Dengan memanfaatkan elemen-elemen budaya seperti cerita rakyat, mitologi, pakaian adat, musik tradisional, dan upacara adat, animasi Indonesia dapat menciptakan produk hiburan yang tidak hanya menarik, tetapi juga kaya akan makna dan edukatif.

Animasi dapat menyampaikan nilai-nilai moral dan kearifan lokal kepada generasi muda dengan cara yang mudah diterima dan relevan dengan perkembangan zaman. Misalnya, elemen batik, musik tradisional seperti gamelan, hingga tarian daerah dapat diintegrasikan dalam desain karakter dan latar belakang animasi, memberikan pengalaman visual yang mendalam dan memperkaya pemahaman tentang budaya Indonesia.

Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan industri animasi lokal dalam mendukung produksi animasi berbasis budaya. Dengan adanya dukungan berupa dana, fasilitas, dan pelatihan, para animator lokal dapat terus mengembangkan karya mereka untuk menggali lebih dalam tentang kekayaan budaya Indonesia. Program kolaborasi ini tidak hanya membantu dalam proses produksi, tetapi juga memungkinkan animasi menjadi bagian dari materi pendidikan di sekolah dan universitas. Dengan begitu, animasi dapat berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam memperkenalkan budaya Indonesia secara luas dan sistematis kepada generasi muda.

Secara keseluruhan, animasi dengan tema budaya Indonesia berpotensi menjadi media yang kuat untuk membangun kesadaran akan identitas budaya nasional, khususnya di kalangan generasi muda. Melalui animasi, elemen-elemen budaya dapat dikemas dengan cara yang menarik dan edukatif, sehingga anak-anak dan remaja dapat lebih mudah memahami dan menghargai warisan budaya mereka. Dengan dukungan yang berkesinambungan dari berbagai pihak, animasi berbasis budaya Indonesia dapat menjadi alat diplomasi budaya yang efektif, memperkenalkan Indonesia sebagai negara yang kaya, unik, dan berkepribadian kepada dunia, serta melestarikan nilai-nilai luhur budaya nusantara di tengah arus modernisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. D. Dangga, "Berkurangnya Minat Generasi Muda terhadap Budaya Indonesia." Muhammad Dailami Dangga, p. 1, 2023.
- [2] K. RI, "5 IP Animasi Lokal yang Tampilkan Budaya Indonesia." Kemenparerka/Baparekraf RI, p. 1, 2024.
- [3] M. H. S, "LIPI: Produk animasi lokal dukung pemajuan kebudayaan." Erafzon Saptiyulda AS, p. 1, 2020.
- [4] D. B. A. Ghani, "Upin & Ipin Promoting malaysian culture values through animation." Dahlan Bin Abdul Ghani, Kuala Lumpur, p. 18, 2015.
- [5] Chloe, "Japanese Anime: Cultural Impact and Global Phenomenon." Chloe, p. 1, 2023.
- [6] M. Naurah, "Keren! Ini 5 Film Animasi Indonesia yang Angkat Budaya Lokal." Mandalika Naurah, p. 1, 2024.